



## Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Dengan Penggunaan Video TikTok Pada Mata Pelajaran IPA

**Puji Hartini**

**How to cite** : Hartini, Puji., 2022. Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Dengan Penggunaan Video TikTok Pada Mata Pelajaran IPA. Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan (JPPP). 4(1). 78-86. <https://doi.org/10.22236/jppp.v4i1.8383>

To link to this article : <https://doi.org/10.22236/jppp.v4i1.8383>



©2022. The Author(s). This open access article is distributed under a [Creative Commons Attribution \(CC BY-SA\) 4.0 license](#).



Published Online on 23 June 2022



<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jppp>



View Crossmark data [↗](#)



## Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Dengan Penggunaan Video TikTok Pada Mata Pelajaran IPA

Puji Hartini<sup>1</sup>✉

Received: January 19, 2022 Accepted: May 23, 2022 Published Online: June 23, 2022

**Abstrak.** Kondisi pandemi Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa terhadap pola belajar dan motivasi belajar peserta didik. Kemerosotan motivasi belajar peserta didik nampak semakin meningkat sejak awal terjadinya pandemi dan diberlakukannya kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), hal ini terlihat pada partisipasi belajar peserta didik yang semakin sedikit bahkan mencapai 5/23 peserta didik yang ikut berperan aktif dalam pembelajaran daring, 17/23 peserta didik tidak mengikuti pembelajaran dengan berbagai latar belakang yang mempengaruhi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di SMP Makna Bakti dengan pemanfaatan video Tiktok pada materi system reproduksi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan data menggunakan analisis dokumen dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah 23 peserta didik pada kelas 9.4 di SMP Makna Bakti Jakarta. Hasil penelitian berdasarkan analisis dokumen menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi peserta didik dilihat dari partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA secara daring mencapai angka 100% dari keseluruhan peserta didik dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya, sedangkan hasil wawancara menunjukkan adanya ketertarikan yang luar biasa dari peserta didik pada video Tiktok yang disajikan serta memicu motivasi belajar IPA dilihat dari partisipasi peserta didik dalam mengumpulkan tugas belajar pada *Google Classroom*. Hasil tersebut dapat dijadikan pertimbangan oleh guru dalam menyajikan materi dengan kemasan menarik yang disesuaikan dengan kondisi *uptodate* peserta didik .

**Kata kunci :** Motivasi Belajar IPA, Video Tiktok, Pandemi Covid-19

**Abstract.** The condition of the Covid-19 pandemic had an extraordinary impact on students' learning patterns and learning motivation. The decline in student learning motivation seems to have increased since the beginning of the pandemic and the implementation of the Distance Learning (PJJ) policy, this can be seen in the less and less student learning participation, even reaching 5/23 students who take an active role in online learning, 17/ 23 students did not take part in learning with various influencing backgrounds. The purpose of this study was to describe the learning motivation of students in science subjects at Makna Bakti Middle School by utilizing Tiktok videos on the reproductive system material. The type of research used is descriptive qualitative research with data collection techniques using document analysis and interviews. The subjects of this study were 23 students in grade 9.4 at Makna Bakti Jakarta Middle School. The results of the research based on document analysis showed that there was an increase in student motivation as seen from the participation of students in participating in online

science learning reaching 100% of all students compared to the previous school year, while the results of the interviews showed that there was an extraordinary interest from students in the Tiktok videos that are presented and trigger motivation to learn science can be seen from the participation of students in submitting study assignments on Google Classroom. These results can be taken into consideration by the teacher in presenting material with attractive packaging that is adapted to the up-to-date conditions of students.

**Keywords:** Science Learning Motivation, Tiktok Video, Covid-19 Pandemic



©2022. The Author(s). This open access article is distributed under a [Creative Commons Attribution \(CC BY-SA\) 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### A. PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif dan aktif adalah pembelajaran yang berlangsung dengan adanya timbal balik antara guru dan peserta didik berupa respon positif antara peserta didik dan guru terhadap materi yang dibahas dalam pembelajaran. Proses pembelajaran ini dipengaruhi oleh adanya motivasi belajar dari peserta didik yang dapat dilihat dari partisipasi aktif peserta didik. (Izzatul Yuanita, 2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran aktif diharapkan mampu menjaga perhatian peserta didik untuk tetap tertuju pada proses pembelajaran. Hal tersebut pasti memiliki kontribusi yang besar dalam keefektifan mencapai tujuan pembelajaran, termasuk pembelajaran selama pandemic Covid-19.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan perubahan cara belajar yang sebelumnya dilaksanakan di kelas nyata dengan tatap muka, berubah menjadi pembelajaran dengan kelas maya menggunakan berbagai media pembelajaran secara daring. Hal ini berdampak pada kualitas pendidikan di Indonesia, nampak sekali pada motivasi belajar peserta didik yang semakin merosot hari demi hari ditengah wabah pandemi. Banyak sekali faktor pemicu yang yang dijumpai di lapangan diantaranya kondisi ekonomi, social tempat tinggal peserta didik, perhatian orang tua, tingkat kesadaran belajar peserta didik, perubahan kebiasaan dan lain sebagainya. Para pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan dipacu untuk putar otak secara mendadak untuk mengondisikan tatanan pendidikan.

Tantangan besar bagi guru dalam menyesuaikan diri untuk mengembalikan motivasi belajar peserta didik yang jelas sudah menunjukkan kemirisan. Pembelajaran daring pada awal pandemi dirasa menyenangkan karena segala aktivitas dilakukan dari rumah dan bisa diakses dengan gawai. Namun kejenuhan peserta didik mulai terlihat pada awal tahun ajaran 2021/2022. Mereka mulai terbiasa santai dirumah yang berujung pada kurangnya kepedulian peserta didik akan tanggung jawab belajar sebagai pelajar sehingga kebiasaan ini menjadi tantangan besar guru dalam mengaktifkan pembelajaran agar peserta didik mendapatkan hak belajarnya dengan menemukan makna dalam prosesnya.

Kementrian pendidikan dan kebudayaan ikut serta dalam membuat kebijakan pembelajaran melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Covid-19 agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Kebijakan tersebut

menjadi pacuan awal guru untuk menyiapkan diri sedemikian rupa sehingga mampu menerapkan kebijakan yang telah diberikan dengan tetap membangun kembali motivasi belajar peserta didik yang dalam prakteknya sudah mulai merosot. Kemerosotan minat belajar peserta didik dimungkinkan karena peserta didik belum beradaptasi dengan siklus belajar secara daring, hal ini bersesuaian dengan (Nurkhasanah, 2021) bahwa peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran daring yang diberlakukan.

Slavin dalam (Sidik & Sobandi, 2018) menjelaskan bahwa motivasi peserta didik berpengaruh pada kecenderungan rasa ingin tahu terhadap materi yang diberikan sehingga mudah bagi guru untuk mengarahkan peserta didik tersebut. Hal tersebut didukung oleh (Sidik & Sobandi, 2018) bahwa guru memiliki peran penting dalam memberikan pembelajaran agar peserta didik belajar penuh antusias. Disinilah peran guru dipertaruhkan untuk tetap eksis menjadi guru yang menyenangkan agar peserta didik belajar dengan senang atas kemauan diri sendiri sebagai wujud ketertarikan pada pembelajaran yang disuguhkan oleh guru.

Bentuk upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk memicu motivasi peserta didik adalah dengan penggunaan video, dengan adanya video ini siswa dapat merasakan pembelajaran secara nyata secara digital dan mudah diakses. salah satunya yang menjadi *trend* saat ini adalah video kreatif Tiktok, (Ferniansyah et al., 2021) mengungkapkan bahwa Video Tiktok memiliki pengaruh positif terhadap pola pikir peserta didik. Sehingga mudah untuk mengalihkan perhatian peserta didik melalui video Tiktok. Penyertakan konten berisi materi pembelajaran menjadi menarik dalam kemasan video Tiktok yang dibuat oleh guru. Mata pelajaran IPA identik dengan pembelajaran berbasis praktikum di laboratorium, pelajaran yang rumit karena terdapat hafalan dan hitungan yang seringkali tidak diminati oleh peserta didik dan berakibat pada kurangnya minat belajar IPA peserta didik. Berbantuan media yang menarik tidak luput dari kreativitas guru dalam mengemas materi yang kompleks menjadi materi yang singkat, padat dan jelas dalam konten video Tiktok. (Citra & Puspitasari, 2021) mengungkapkan bahwa penggunaan video tiktok memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Fakta lain diungkapkan oleh Aji & Setiyadi (2019) dalam (Bulele & Wibowo, 2020) bahwa mayoritas pengguna Tiktok adalah para milineal yang sebagian besar penggunanya adalah anak sekolah. Penelitian (Aji et al., 2020) menunjukkan bahwa aplikasi Tiktok yang digunakan dengan tepat dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif mudah dioperasikan dan banyak penggunanya. Pemilihan video Tiktok ini sangat tepat dalam pembelajaran yang kekinian.

Harapan yang menjadi tujuan penting saat ini adalah motivasi peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh. Motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat seperti video (Widianta, 2021) . Dalam hal ini guru diharapkan mampu melakukan variasi pembelajaran sehingga peserta didik lebih aktif dan termotivasi untuk ikut serta dalam pembelajaran yang berlangsung (Zaenab, 2021) . Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi yang mudah untuk diakses oleh peserta didik. (Tiolina Siregar & Tarigan, 2021) menjelaskan bahwa penguasaan *Google Classroom* sangat efektif dalam berlangsungnya proses pembelajaran daring. Didukung oleh (Sudibjo, 2019) bahwa penggunaan *Google classroom* layak digunakan sebagai media pembelajaran IPA karena dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Pemilihan media belajar juga harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang merupakan bagian dari generasi Z dengan kemahirannya menggunakan teknologi sehingga pemilihan tiktok bisa menjadi solusi pembelajaran yang menyenangkan. (Firamadhina & Krisnani, 2021) menjelaskan bahwa tiktok dapat dijadikan sebagai media inovatif dan kreatif untuk menyalurkan edukasi kepada peserta didik terkhusus remaja generasi Z.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar dengan penggunaan video Tiktok berbantuan *Google Classroom* pada mata pelajaran IPA di SMP Makna Bakti Jakarta.

### B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan secara kualitatif hasil analisis dokumen berupa penugasan yang diserahkan oleh peserta didik pada *Google Classroom* dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran daring dengan *Zoom Meeting* pada pembelajaran IPA materi sistem reproduksi, serta hasil wawancara tidak terstruktur pada peserta didik berkaitan dengan penggunaan video Tiktok yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di SMP Makna Bakti Jakarta pada bulan Juli-Agustus 2021 dengan teknik pengambilan data secara triangulasi.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika pembelajaran berlangsung awal tahun pelajaran 2021/2022 pada materi sistem reproduksi menunjukkan adanya keaktifan peserta didik yang sangat antusias karena adanya pemberian video singkat dengan memanfaatkan Tiktok. Keaktifan dan antusias ini peneliti amati pada proses pembelajaran dengan memanfaatkan *zoom meeting* agar lebih mudah mengamati respon peserta didik saat menonton video Tiktok yang sudah disiapkan berkaitan dengan materi.

Pembelajaran yang diberikan secara umum sama seperti pembelajaran yang biasa diterapkan, diawali dengan doa, penyampaian tujuan pembelajaran, apersepsi, pembelajaran inti, sampai dengan penelitian. Perbedaan dalam penelitian ini adalah adanya video Tiktok yang diselipkan pada pembelajaran inti.

Bentuk respon yang diberikan oleh peserta didik adalah fokus pandangan mereka saat video Tiktok diputar. Ekspresi takjub dan menikmati video yang disajikan tidak luput dari perhatian peneliti. Setelah video setelah diputar, peserta didik diberi pertanyaan singkat untuk menguji konsentrasi dan pemahaman siswa. Ternyata dalam prakteknya sangat berpengaruh juga pemahaman peserta didik. Pertanyaan yang diberikan dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik yang memperhatikan.

Perhatian peserta didik terhadap video Tiktok yang diputar juga berpengaruh pada peserta didik yang lain, hal ini terlihat pada saat pertanyaan diberikan kepada siswa yang ditunjuk ternyata tidak mampu menjawab. Sesekali peserta didik yang belum paham meminta untuk diputar kembali, pengulangan ini tidak terlalu berpengaruh pada waktu karena video Tiktok yang dibuat dalam durasi yang singkat, sehingga tidak menyebabkan kebosanan dan kejenuhan pada peserta didik. Artinya semakin sering diulang akan semakin paham dan menarik perhatian serta memancing antusias peserta didik.



**Gambar 1 Tampilan Video Tiktok Untuk Pembelajaran IPA**

Kompetensi dasar pada materi sistem reproduksi mencakup beberapa poin penting yang telah disederhanakan dalam kurikulum darurat yang berlaku saat ini yaitu berkaitan dengan organ reproduksi, proses fertilisasi dan pembentukan ovum dan sperma, serta upaya untuk menjaga kesehatan reproduksi. Materi ini terbilang kompleks, namun dengan adanya aplikasi Tiktok ini dapat dimanfaatkan untuk menyederhanakan materi utama, sehingga materi lebih padat, singkat, jelas dan menarik karena dalam aplikasi Tiktok dilengkapi dengan adanya tambahan animasi, stiker, serta lagu yang dapat memicu perhatian dan antusias peserta didik untuk menonton. Aplikasi ini sangat cocok bagi peserta didik dengan gaya belajar audio bahkan visual. Bagi peserta didik kinestetik juga terbantu dalam meniru gerakan yang dicontohkan oleh guru untuk mudah mengingat materi yang disajikan.

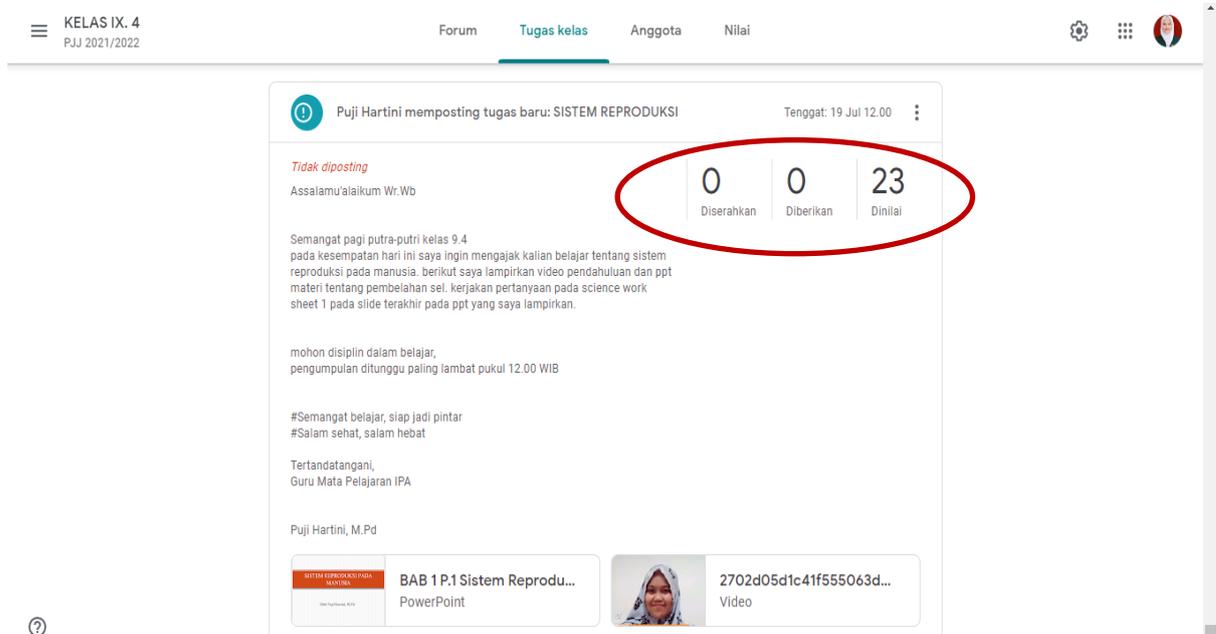
Aplikasi ini hanya dapat diakses dengan koneksi internet, untuk meminimalisir adanya kendala akses akibat keterbatasan kuota atau akses internet di rumah peserta didik guru mengupayakan untuk akses secara melalui lampiran video pada *Google classroom*. *Google classroom* dipilih sebagai aplikasi pendukung pembelajaran daring karena sangat membantu administrasi yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran (penjadwalan *posting* materi sesuai kalender akademik), proses pembelajaran (melampirkan materi tanpa batas), penilaian (pengiriman tugas dari peserta didik yang memungkinkan untuk langsung memberikan penilaian). Hal lain yang menjadi alasan penggunaan *Google classroom* yaitu kemudahan akses dan adaptasi dari peserta didik yang sudah diaplikasikan ditahun pelajaran sebelumnya, sehingga tidak memunculkan banyak kendala dari peserta didik. Hal ini bersesuaian dengan penelitian (Sabran & Sabara, 2019; Tiolina Siregar & Tarigan, 2021) bahwa *google classroom* cukup efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Penelitian (Rahmanto & Bunyamin, 2020) mengungkapkan bahwa secara administrasi *Google classroom* memberikan kemudahan bagi guru dan peserta karena keduanya mudah untuk mengakses ketika pelajaran akan, sedang atau telah berlangsung

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan video Tiktok dalam pembelajaran IPA membuat peserta didik senang dan terhibur untuk menonton, beberapa peserta didik menyampaikan bahwa pada saat pertama menonton masih terfokus pada musik yang digunakan, kemudian mereka menikmati musik tersebut hingga akhirnya memutuskan untuk memutar kembali video yang disajikan, yang akhirnya mulai terpicu untuk membaca konten yang disajikan. Dari tahapan inilah yang kemudian mengalihkan perhatian peserta

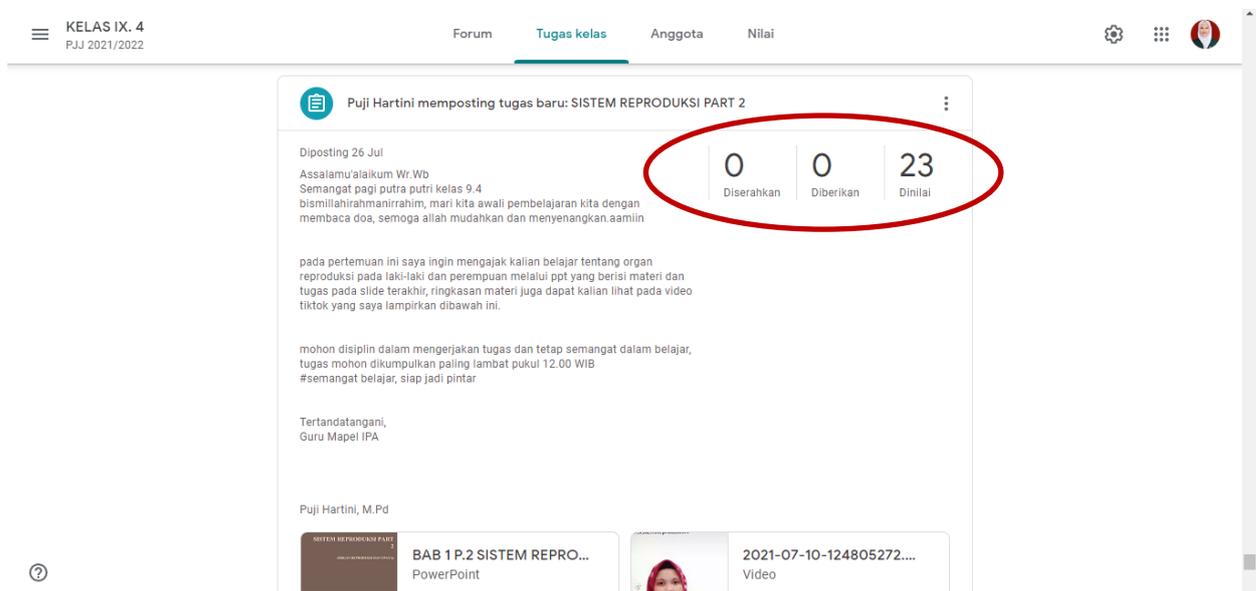
## Upaya Peningkatan Motivasi Belajar...

didik yang menganggap mata pelajaran IPA itu rumit, pusing karena banyak hafalan dan hitungan berubah menjadi mata pelajaran yang menyenangkan bahkan dinanti kembali video Tiktok untuk pertemuan yang akan datang.

Pemberian tugas diberikan melalui *Google Classroom* sebagai bentuk penilaian sekaligus bahan pembandingan antara catatan lapangan selama proses penelitian dengan hasil wawancara dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 2 Partisipasi Peserta didik Dalam Pembelajaran Pertemuan 1**



**Gambar 3 Partisipasi Peserta didik Dalam Pembelajaran Pertemuan 2**

Berdasarkan gambar di atas dapat deskripsikan bahwa, 23 peserta didik di kelas 9.4 100% mengumpulkan tugas tepat waktu. Rasa senang dan motivasi yang terpicu saat menonton Tiktok ternyata mendorong peserta didik untuk diarahkan dalam mengerjakan tugas yang dilampirkan hal ini membuktikan bahwa pemakaian media pembelajaran yang tepat mampu membangkitkan dan merangsang motivasi belajar peserta didik sehingga

dapat menentukan keberhasilan dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini didukung oleh (Junaidi, 2019) bahwa minat belajar mampu membawa pengaruh psikologis peserta didik ketika ada kesesuaian penggunaan media belajar.

Video Tiktok dirancang sedemikian rupa agar bersesuaian dengan konten materi yang sedang dibahas, acap kali memberikan hiburan tersendiri bagi peserta didik. Hiburan inilah yang dibutuhkan oleh peserta didik yang sudah merasakan kejenuhan dan kebosanan dan mungkin saja hamper tidak ingin belajar ditengah pandemic Covid-19 yang mengharuskan belajar dalam kelas maya. (Citra & Puspitasari, 2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa video Tiktok juga mendukung pembelajaran dalam kelas maya karena tidak bertemu secara langsung namun dapat tetap berinteraksi melalui konten yang disajikan dalam video.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan video Tiktok dapat memicu motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di SMP Makna Bakti dilihat dari partisipasi dalam pembelajaran mencapai 100% pengumpulan tugas yang diberikan

## E. DAFTAR PUSTAKA

1. Aji, W. N., Bambang, D., & Setiyadi, P. (2020). APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERSASTRA. In *METAFORA: Vol. VI* (Issue 2).
2. Bulele, Y. N., & Wibowo, T. (2020). *ANALISIS FENOMENA SOSIAL MEDIA DAN KAUM MILENIAL: STUDI KASUS TIKTOK* (Vol. 1). <http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit>
3. Citra, A., & Puspitasari, D. D. (2021). *Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI*. 7(3), 1127–1134. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1317>
4. Ferniansyah, A., Nursanti, S., & Nayiroh, L. (2021). *PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KREATIVITAS BERPIKIR GENERASI Z*. 6(9). <https://doi.org/10.36418/syntax>
5. Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
6. Izzatul Yuanita, D. (2020). *PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ASWAJA SISWA DI MADRASAH*.
7. Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
8. Nurkhasanah, S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar IPA. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 256. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3532>
9. Rahmanto, M. A., & Bunyamin. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(November), 119–135.
10. Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI Makasar*, 122–125. [https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SS\\_jKM\\_r2TAJ:https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id](https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SS_jKM_r2TAJ:https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id)
11. Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 50. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>
12. Sudibjo, A. (2019). *PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN IPA BERBASIS GOOGLE CLASSROOM PADA MATERI ALAT OPTIK UNTUK MENINGKATKAN RESPONS MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 SURABAYA*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v7i3.1272>
13. Tiolina Siregar, H., & Tarigan, R. M. (2021). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM (GCR) PADA

MATA KULIAH KONSEP DASAR IPA MAHASISWA PGSD. *Journal of Natural Sciences*, 1(3), 136–142. <https://doi.org/10.34007/jns.v1i3.24>

14. Widianta, I. M. N. (2021). Video Pembelajaran Fisika Sebagai Sumber Belajar Daring untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik SMAN 9 Mataram di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 377. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3889>
15. Zaenab, Z. (2021). Kolaborasi Zoom dengan WAG Sebagai Potret Merdeka Belajar pada Masa New Normal di SMK Negeri 4 Gowa. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 24. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3129>